

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan sebuah penelitian, yang mana dalam pengambilan sampelnya berasal dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.<sup>1</sup>

#### **B. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif, yaitu menggambarkan dan menjelaskan variabel independen yakni persepsi petani tebu yang ada di Kecamatan Tangen terhadap variabel dependen yakni perbankan syariah. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan keadaan sosial dan ekonomi yang dapat digunakan sebagai tolok ukur atau landasan dalam rangka membuat atau merumuskan suatu kebijakan yang berkaitan dengan upaya pengembangan perbankan syariah khususnya di Kecamatan Tangen. Sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah menggunakan metode Regresi Berganda.

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas, lengkap dan akurat. Oleh karena itu, peneliti menetapkan lokasi yang akan digunakan sebagai tempat penelitiannya, yaitu di Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen. Penelitian dilakukan oleh peneliti selama bulan Desember 2017.

---

<sup>1</sup> Sofian Efendi dan Tukiran, 2012, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, hlm.3

## D. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah satu kesatuan perorangan atau subjek yang berada pada wilayah dan waktu tertentu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati atau diteliti.<sup>2</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh petani tebu yang ada di Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen.

### b. Sampel

Sampel merupakan salah satu bagian dari populasi yang dapat dijadikan sebagai subyek penelitian sebagai “wakil” dari sebuah populasi.<sup>3</sup> Karakteristik dan jumlah populasi di jadikan sebagai patokan dalam menentukan jumlah sampel.

Jumlah sampel dapat ditentukan melalui karakteristik dan jumlah populasi. Jika populasi tersebut dapat diketahui dengan jelas, maka dapat menghitungnya menggunakan tabel atau rumus. Rumus yang biasa digunakan dalam menghitung jumlah sampel adalah rumus Slovin.<sup>4</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  = Sampel

$N$  = Populasi

$e$  = eror sampel yaitu 1-15%

---

<sup>2</sup>Supardi, 2005, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Pres, hlm.101

<sup>3</sup> Ibid, hlm.103

<sup>4</sup> Tony Wijaya. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hlm.29

Dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah petani tebu yang berada di Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen<sup>5</sup>, yaitu sebanyak 2.730 jiwa dengan error sebesar 10% diperoleh sampel sebanyak 96. Kemudian peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

## **E. Sumber dan Jenis Data**

### **a. Data Primer**

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil kuisisioner yang disebarakan kepada responden, yaitu petani tebu yang ada di Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dari buku, jurnal, internet dan data statistik Kecamatan Tangen.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Angket (Kuisisioner)**

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis dapat bersifat terbuka atau tertutup yang harus diisi oleh responden, digunakan sebagai cara untuk menggali informasi tentang pribadi atau hal – hal yang diketahui oleh responden.<sup>6</sup> Kuisisioner adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada

---

<sup>5</sup> Data diperoleh dari hasil survei peneliti di kantor Kecamatan Tangen.

<sup>6</sup> Wiratha, 2006, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, Yogyakarta: Andi, hlm.226

responden untuk dijawab.<sup>7</sup> Pengukuran jawaban dari angket ini diukur menggunakan *Skala Likert* yang dapat digunakan untuk mengukur sikap maupun persepsi seseorang.<sup>8</sup>

Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang sifatnya tertutup, karena dalam kuisisioner yang dibagikan sudah disediakan alternatif jawaban. Data yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner ini yaitu tentang bagaimana persepsi petani tebu berdasarkan variabel kualitas pelayanan, produk, promosi dan bagi hasil terhadap perbankan syariah.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari benda yang sifatnya tertulis seperti buku, majalah, data statistik, majalah, dokumen, peraturan – peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>9</sup> Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dari data statistik Kecamatan Tangen serta buku dan majalah yang membahas tentang perbankan syariah.

## **G. Definisi Konsep dan Operasional**

Definisi operasional merupakan sebuah unsur dalam penelitian yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana cara untuk mengukur suatu variabel.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan yaitu:

---

<sup>7</sup> Sugiyono, 2013, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: CV Alfabeta, hlm.199

<sup>8</sup> Ibid, hlm.134

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm.149

<sup>10</sup> Sofian Effendi dan Tukiran, 2012, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, hlm.51

**Tabel 1.5**

**Variabel dan Indikator Penelitian**

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Ukur
1	Variabel Pelayanan (X1)	Pelayanan adalah sikap yang dilakukan oleh seorang karyawan kepada seorang pelanggan agar seorang pelanggan tersebut mendapatkan kepuasan, kenyamanan, kepercayaan, keramahan, dan ketepatan.	Profesionalitas staf karyawan, keramahan, suasana, kenyamanan, dan penampilan	Skala ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala <i>likert</i> 1-4
2	Variabel Produk (X2)	Produk merupakan suatu penawaran atas barang atau jasa yang dimiliki oleh sebuah organisasi yang dapat digunakan sebagai bahan pemenuhan kebutuhannya.	Tabungan, pembiayaan, jasa	Skala ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala <i>likert</i> 1-4
3	Variabel Promosi (X3)	Promosi merupakan salah satu kegiatan pemasaran yang digunakan untuk mempengaruhi konsumen atas produk yang ditawarkan oleh seorang produsen. <sup>11</sup>	Proses kegiatan, iklan, pemasaran	Skala ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala <i>likert</i> 1-4
4	Variabel Bagi Hasil (X4)	Bagi Hasil merupakan pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh kedua belah pihak yang sudah melakukan perjanjian, yaitu shahibul maal dan mudharib.	Kerjasama, keuntungan, tanggung jawab	Skala ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala <i>likert</i>

<sup>11</sup> Dr. Etta Mamang Sangadji, M.Si dan Dr. Sopiah, MM.,M.Pd, 2013, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis*, Yogyakarta: ANDI, hlm.18

				1-4
5	Variabel Perbankan Syariah (Y)	Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, yang mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. <sup>12</sup>	Hukum Islam, pengelolaan keuangan	Skala ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala <i>likert</i> 1-4

## H. Pengujian Instrumen

Untuk pengujian instrumen digunakan 2 alat yaitu uji validitas dan uji reabilitas. Uji validitas dan uji reabilitas digunakan untuk kuisioner yang menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan *skala likert* agar mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel, selain itu juga digunakan uji yang lain yang dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, uji tersebut antara lain :

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk pengujian kelayakan sebuah kuisioner apakah layak digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak, instrumen yang valid merupakan alat ukur yang digunakan untuk menyatakan data tersebut valid.<sup>13</sup> Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi untuk mencari tahu apakah pertanyaan yang diajukan dalam kuisioner tersebut sesuai atau tidak.<sup>14</sup> Perhitungan dalam penelitian akan dihitung menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical*

<sup>12</sup> Drs. Ismail, MBA., Ak, 2011, Perbankan Syariah, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, hlm.31

<sup>13</sup> Sugiyono, 2013, *Metodologi Penelitian Bisnis* : Cetakan Kelima, Bandung: CV Alfabeta,hlm.209

<sup>14</sup> Anton Bawono, 2006, *Multivariate Analysis Dengan SPSS*, Salatiga: STAIN Salatiga Press

*Product and Service Solution*). Sebuah pertanyaan dalam kuisioner yang kita bagikan ke responden dapat disebut signifikan apabila dalam kolom total menghasilkan tanda bintang. Ada 2 kemungkinan tanda bintang yang dihasilkan dari pengujian SPSS yang kita gunakan, yaitu :

- 1) Apabila dalam pengujian tersebut menghasilkan satu (\*) maka tingkat korelasi signifikan nya pada level 5% untuk dua sisi.
- 2) Apabila dalam pengujian tersebut menghasilkan dua (\*\*) maka tingkat korelasi signifikan pada level 10% untuk dua sisi.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang digunakan sebagai alat untuk mengetahui sejauh mana hasil dari pengukuran. Dikatakan konsisten apabila dilakukan pengujian sebanyak 2 kali atau lebih. Hasil dari pengujian kuisioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban dari responden tersebut stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini digunakan pengujian reabilitas menggunakan uji statistik *cronbach alpha*. Dikatakan hasil dari pengujian ini reliabel apabila besarnya nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6.

c. Uji Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan model regresi, yaitu regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah analisis yang dipakai sebagai alat untuk mengukur pengaruh yang disebabkan antar variabel bebas dan variabel terikat. Sehingga diperoleh rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Persepsi Petani Tebu Terhadap Perbankan Syariah

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ : Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> : Kualitas Pelayanan

X<sub>2</sub> : Produk

X<sub>3</sub> : Promosi

X<sub>4</sub> : Bagi Hasil

e : Standar Error

d. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keakuratan dari suatu persamaan untuk menaksir dari data yang sedang dianalisis. Biasanya uji statistik dapat diperoleh dari hasil regresi nilai t hitung, F hitung dan koefisien determinasi.

1) Uji  $t_{test}$  (uji secara parsial)

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.<sup>15</sup> Taraf signifikansi yang digunakan dalam uji ini adalah 0,05. Jika hasil uji lebih dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak sehingga variabel independen tersebut dapat dikatakan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Uji  $F_{test}$  (uji secara simultan)

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersamaan, adalah regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya

---

<sup>15</sup> Duwi Priyatno, 2009, “SPSS untuk analisis korelasi, regresi dan multivariate”, Yogyakarta: Gava Media, hlm.50



signifikan atau tidak.<sup>16</sup>Signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Apabila hasil regresi yang diperoleh diatas 0,05 maka dapat diartikan bahwa hipotesis nol ditolak, sehingga variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3) Uji $R^2$ (koefisien determinan)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dipakai untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.<sup>17</sup>Koefisien determinasi dapat dilihat dari tabel Model Summary pada nilai  $R^2$  (Adjusted R Square). Hasil dari nilai Adjusted R Square adalah sumbangan pengaruh dari variabel independen, dan sisanya adalah pengaruh dari faktor lain.

### e. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui tingkat kehandalan dan untuk mengetahui apakah model regresi dari penelitian ini bias atau tidak. Uji asumsi klasik adalah uji yang paling penting dalam analisis regresi, jika terdapat pelanggaran dalam uji asumsi klasik ini maka model regresi yang sedang dikerjakan tidak memiliki banyak manfaat dan bisa dikatakan kurang valid. Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini yaitu uji multikolienearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau

---

<sup>16</sup> Ibid, hlm.48

<sup>17</sup> Ibid, 56

residual memiliki distribusi normal atau tidak, jika distribusinya tidak normal, maka uji statistik tersebut menjadi tidak valid. Patokan yang dapat di jadikan dasar apakah data tersebut normal atau tidak adalah Kolmogorov-Smirnov Test.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal, namun jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.<sup>18</sup>

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolonearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada suatu model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna.<sup>19</sup> Regresi yang dapat dikatakan baik apabila dalam regresi tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat hasil nilai Tolerance dan VIF. Semakin kecil nilai Tolerance dan semakin besar nilai VIF maka dapat dikatakan data tersebut semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas, jika nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Duwi Priyatno, *SPSS*, hlm.58

<sup>19</sup> Ibid, hlm. 59

<sup>20</sup> Ibid, hlm. 60

Dampak yang diakibatkan dengan adanya multikolonieritas adalah.<sup>21</sup>

1. Nilai *standard error* untuk masing – masing koefisien menjadi tinggi, sehingga *t* hitung menjadi rendah.
2. *Standard error of estimate* akan semakin tinggi dengan bertambahnya variabel independen.
3. Pengaruh masing – masing variabel independen sulit dideteksi.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan terjadinya ketidaksamaan variabel dari residual pada model regresi.<sup>22</sup> Dalam suatu pengujian dapat dikatakan data tersebut baik apabila tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Apabila dalam suatu pengujian terjadi masalah heteroskedastisitas maka data tersebut menjadi tidak efisien dan hasil dari nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi.

Untuk mengetahui suatu data ada tidaknya masalah heteroskedastisitas pada data yang telah kita uji yaitu dengan melihat pola titik – titik pada scatterplots regresi. Apabila titik – titik tersebut menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka data tersebut dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

---

<sup>21</sup> Ibid, hlm.59

<sup>22</sup> Ibid, hlm.60